

**BIMBINGAN BELAJAR :**  
4-5-6 SD | 1-2-3 SMP | 1-2-3 SMA | GAP YEAR

**BIMBINGAN MULAI:**  
JUNI 16 19 23 28

**www.neutron.co.id**

**FREE**

**APLIKASI NEUTRON SISWA**

- Neutron-Belajar
- Neutron-Tanya
- Neutron-Jadwal
- Neutron-Absen
- Neutron-Rapor

Download on the App Store | Get it on Google Play

**SIAP LEBIH DINI**

**NAIK KELAS MASUK NEUTRON YOGYAKARTA**

*Langkah Pasti Meraih Prestasi*

**PERSIAPAN:**  
Penilaian Harian | PTS-PAS-PAT | Ujian Sekolah/ASPD  
SNBP | UTBK-SNBT | Seleksi Mandiri PTN | IUP-UGM



**30<sup>th</sup> ANNIVERSARY**  
Berpengalaman, Berkualitas, Terbaik & Terpercaya  
DAPATKAN DISKON KHUSUS UP TO 30%

## DIY Berupaya Menjaga Kelangsungan Pertanian

**YOGYA (KR)** - Sensus pertanian sudah dilakukan mulai 1 Juni hingga 31 Juli 2023, yang mencakup seluruh kabupaten/kota se-DIY. Sensus pertanian dinilai penting untuk database pertanian dan menentukan banyak kebijakan. Apalagi dari sektor pertanian, dapat berpengaruh pada pertumbuhan kemiskinan maupun inflasi di DIY. Oleh karena itu, memerlukan data-data yang akurat terkait dengan pertanian untuk memastikan berbagai kebijakan.

"Meskipun wilayah terbilang kecil dan cukup padat penduduk, namun DIY berupaya untuk menjaga kelangsungan pertanian. Karena pertanian, cukup banyak mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di DIY. Untuk itu DIY berupaya menjaga lahan pertanian yang memang terbatas. Selain itu juga berupaya menggali potensi untuk bisa berinovasi pada pertanian hidroponik dan sebagainya. Hal itu untuk meniadakan keterbatasan lahan. Maka data dari sensus pertanian menjadi penting untuk kami menyusun strategi kebijakan," kata Wakil Gubernur (Wagub) DIY Sri Paku Alam X saat menerima Kepala

BPS DIY Herum Fajarwati di Gedhong Pare Anom, Kompleks Kepatihan, Selasa (13/6). Kunjungan Kepala BPS DIY kali ini dalam rangka melaporkan pelaksanaan sensus pertanian tahun 2023.

Paku Alam X mengimbau masyarakat untuk mendukung sensus pertanian agar berjalan lancar dan tepat waktu. Dukungan masyarakat menjadi hal paling pokok, mengingat yang sedang dilakukan pemerintah ini didasari untuk mengkomodifikasi kebutuhan kesejahteraan masyarakat.

Salah kesempatan itu Kepala BPS DIY Herum menjelaskan, sensus yang sudah berjalan seki-

tar 2 minggu tersebut berjalan dengan baik.

Meskipun hasil sementara belum bisa dilihat, namun secara dashboard pemantauan telah berjalan dengan baik. Walaupun waktu sensus pertanian selama 2 bulan, namun khusus untuk Kota Yogyakarta hanya 1 bulan. Hal itu karena lahan pertanian di kota berbeda dengan di kabupaten. Lahan pertanian di kota Yogyakarta yang tercatat hanya 50 hektar saja memunculkan tradisi urban farming. Hal ini juga termasuk dalam sasaran sensus pertanian.

"Kami menasar perkotaan maupun pedesaan cuma memang metodenya yang berbeda. Kalau di perkotaan lebih ke snowball, jadi petugas kami menanyakan baik aparat setempat seperti ketua RT juga tokoh yang bisa memberikan informasi terkait kegiatan pertanian. Kemudian secara snowball akan wawancara rumah tangga yang mengusahakan pertanian. Untuk yang di kabupaten sistemnya door to door jadi setiap petugas akan mendatan-

gi sesuai dengan wilayah kerja yang sudah ditentukan," jelasnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY, Sugeng Purwanto mengatakan, legal formal terkait dengan ekpose data ada berada di tangan BPS. Sensus pertanian akan menghasilkan data resmi dari pusat untuk kepentingan daerah. Selama ini, DIY memang memegang data sektor sebagai untuk basic perencanaan, namun hal ini tidak cukup, dan wajib dilengkapi dengan data yang lebih global lagi untuk menentukan kebijakan lebih lanjut.

"Adanya sensus pertanian tahun ini akan menyajikan data-data yang lebih legal untuk dijadikan bahan kebijakan, bahan evaluasi, meskipun kami tidak menafikan bahwa data sektor itu juga sangat penting. Terkadang kan ada satu indikator kalau di BPS ini kan sifatnya boleh generalis tapi kan ada data-data yang sifatnya lex specialis karena lokus tempatnya, potensinya, serta masyarakat, masih diperlukan," jelas Sugeng. **(Ria)-f**

## KEJAR TARGET PENGURANGAN 100 TON PER HARI Pemkot Genjot Pengelolaan Sampah Organik

**YOGYA (KR)** - Sejak awal tahun 2023 Pemkot Yogya sudah mengulirkan gerakan zero sampah anorganik. Kini sampah jenis organik juga terus digenjot pengelolannya agar debit sampah yang dibuang ke TPA Piyungan bisa semakin berkurang secara optimal.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogya Sugeng Darmanto, menyebut hingga akhir tahun ini pihaknya menargetkan mampu mengurangi volume sampah yang disetorkan ke TPA Piyungan hingga 100 ton per hari. "Kalau yang anorganik sudah berkurang secara massif berkat gerakan yang ada di wilayah. Itu akan terus dilakukan namun sekarang juga mengelola yang organik," terangnya, Senin (12/6).

Sejak gerakan zero sampah anorganik bergulir, dalam kurun waktu empat bulan sudah mampu mengurangi sampah yang semula kurang lebih 299 ton per hari, berhasil diturunkan sebanyak 225 ton per hari. Sementara untuk pengelolaan sampah organik, sejauh ini sebenarnya juga sudah dilakukan di wilayah. Terutama yang digawangi oleh fasilitator DLH dan bank sampah berupa program biopori berbasis rumah tangga, pembuatan kompos, budidaya maggot dan lainnya. Semuanya mengedepankan upaya pengelolaan sampah-sampah sisa dapur, ataupun makanan yang dikonsumsi penduduk.

Sugeng berharap, pengelolaan sampah organik bisa semakin massif di wilayah. Bahkan harapannya semua jenis sampah organik yang dihasilkan oleh rumah tangga dapat terkelola habis di wilayah. "Harapan kami cara ini dapat mendorong upaya percepatan pengurangan volume sampah dari Kota Yogya yang dibuang menuju TPA Piyungan. Ke depan bakal lebih dimasifkan lagi. Hasil dari pengolahan sampah organik itu kan bisa jadi pupuk dan dapat dimanfaatkan untuk pertanian," imbuhnya.

Ketua Forum Bank Sampah Kota Yogya Ir Aman Yuridijaya MM, mengungkapkan pihaknya juga tengah mendorong pola distribusi sampah organik agar tidak melewati proses pengolahan panjang. Salah satunya dengan memanfaatkan jejaring kelompok ternak yang ada di Kota Yogya, Sleman dan Bantul, melalui skema pemenuhan kebutuhan pakan hewan. Metode tersebut sudah diterapkan untuk menyerap sampah organik hasil pemotongan pohon atau perawatan taman oleh DLH Kota Yogya.

Dalam sekali kegiatan perawatan taman, sampah organik yang dihasilkan bisa menyentuh tujuh ton yang seluruhnya bisa langsung didistribusikan. "Tidak perlu dibuang ke Piyungan, tapi dibawa ke kelompok ternak, selesai. Jadi tidak perlu juga masa pengolahan hingga 21 hari menjadi pupuk dan itu bisa langsung dimanfaatkan," katanya. **(Dhi)-f**

## SENSUS PERTANIAN 2023 LEBIH KOMPLEKS

# BPS Kota Yogya Turut Sasar Petani Milenial

**YOGYA (KR)** - Sejak awal bulan ini petugas survey dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Yogya mendatangi sejumlah wilayah untuk kepentingan sensus pertanian. Petani milenial atau generasi muda yang menggeluti dunia pertanian juga bakal turut disasar.

Kepala BPS Kota Yogya Mainil Asni SE ME, mengungkapkan sensus pertanian pada tahun ini lebih kompleks. "Sensus ini digelar setiap sepuluh tahun. Tentu saja kondisi saat ini berbeda dengan tahun 2013 lalu, sehingga pasti akan ada perubahan," tandasnya dalam jumpa media, Selasa (13/6).

Salah satunya ialah generasi milenial yang menggeluti dunia pertanian. Sepuluh tahun lalu petani milenial, belum banyak yang muncul atau bahkan masih belum ditemukan. Sedangkan pada saat ini ditengarai tidak sedikit anak muda yang bergelut pada dunia tersebut. Apalagi pertanian dinilai sektor yang paling bertahan pada saat

pandemi Covid-19 lalu sehingga banyak yang mulai menggelutinya.

Mainil menambahkan, sektor pertanian yang bakal disurvei tersebut cakupannya juga sangat kompleks. Tidak terbatas pada lahan sawah maupun aktivitas bercocok tanam melainkan perikanan, perkebunan, peternakan, kehutanan, jasa pertanian hingga tanaman pangan. Cakupannya juga tidak hanya perusahaan melainkan juga perseorangan maupun kelompok.

"Konsepnya ialah ada unsur budidaya dan komersial atau dijual. Misal ada yang mengelola tanaman hias atau bu-

**YAYASAN**  
**Bunga Selasih**

**PENGAJIAN SEKAR TELASIH**

Hari : Ahad Kliwon  
Tanggal : 18 Juni 2023  
Jam : 09.00 - 11.00 WIB  
Tempat : Kantor Yayasan Bunga Selasih  
Penceramah :  
**Ust. Siswo Bowo Laksono**

Kantor:  
Sendowo Blok B no. 42 B, Sinduadi, Mlati,  
Sleman, Yogyakarta 55284  
Telp. (0274) 550-444 Faks. (0274) 540-555

run untuk kemudian diperjualbelikan, berarti masuk dalam sasaran sensus. Usaha seperti itu tentu tidak hanya digeluti oleh orangtua saja tetapi juga generasi Z atau milenial. Itu akan kami catat semua mulai dari usia pelaku, produksi, omset dan lainnya," urainya.

Sensus pertanian tersebut dilakukan serentak di seluruh Indonesia. Hanya teknis yang digunakan antara kabupaten dan kota berbeda.

Daerah perkotaan, petugas survey memanfaatkan gadget untuk merekam dan mencatat setiap data yang hendak diulas. Dengan begitu setiap data masuk langsung terolah dalam tabulasi. Berbeda dengan kabupa-

ten yang masih mencatat data dalam kertas sehingga perlu ada pengolahan manual untuk mengumpulkan data. Begitu pula sistem pencarian data juga berbeda. Daerah kabupaten dengan sistem door to door, sedangkan perkotaan dengan cara snowball atau mencari data dari perangkat wilayah setempat.

Kendati demikian, ada beberapa wilayah di Kota Yogya yang tetap disurvei dengan door to door. Terutama pada kawasan atau wilayah yang menjadi sentra pertanian seperti di Kemantren Umbulharjo maupun Tegalrejo. "Waktu pengumpulan data juga lebih pendek. Untuk perkotaan cukup satu bulan atau sampai

akhir bulan ini, sedangkan di kabupaten sampai 31 Juli. Selanjutnya seluruh data tersebut akan digabungkan secara nasional," jelas Mainil.

Hasil dari sensus pertanian ini pun dinilai sangat penting sebagai dukungan terhadap kebijakan strategis pemerintah. Di antaranya meliputi direktori pelaku usaha pertanian, struktur demografi petani, kondisi lahan pertanian, klasifikasi urban farming, petani milenial dan petani plasma, serta akses terhadap kredit dan lain sebagainya. Oleh karena itu masyarakat yang menjadi sasaran sensus diminta menyajikan data apa adanya sesuai fakta. **(Dhi)-f**

## GELAR BUDAYA TRAPPSILA SMAN 9 YOGYAKARTA

### Beri Ruang Siswa Eksplorasi Diri



Salah satu adegan dalam pertunjukan teater SMAN 9 Yogyakarta dengan judul Sahasra Paradika.

Ukisan-ukisan siswa SMAN 9 Yogyakarta yang dipamerkan dalam Gelar Budaya Trappsila.

**YOGYA (KR)** - Kreatifitas siswa SMAN 9 Yogyakarta dalam berkesenian patut diacungi jempol saat mereka tampil dalam Gelar Budaya Trappsila yang berlangsung, Senin dan Selasa (12-13/6) di Gedung SMAN 9 Yogyakarta, Terban, Gondokusuman, Yogya.

Berlangsung di akhir tahun pelajaran 2022/2023 terdapat empat agenda utama, yakni pertunjukan teater kelas, pameran seni rupa, gelar produk Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P-5) sebagai implementasi kurikulum merdeka, dan kegiatan *classmeeting*.

Pada hari pertama Senin (12/6) berbagai hasil produk P-5 karya siswa kelas X dengan tema Kearifan Lokal Yogyakarta dan Kewirausahaan dipamerkan. Pameran Seni Rupa bertema Pameran Seni Dakara Asradha juga dipampang dalam ruangan kelas yang diubah layakknya lokasi pameran.

Kegiatan Gelar Budaya Trappsila dan *Classmeeting* ini dibuka dengan pemukulan bende serta petolongan pita oleh Dr Reni Herawati MPd selaku Pengawas Pembina SMA Negeri 9 Yogyakarta didampingi oleh Rudy Rumananto SPd MPd selaku Kepala Sekolah SMAN 9 Yogyakarta.

mentasi dari Kurikulum Merdeka. Sukses di hari pertama, kemeriahan nampak di hari kedua, Selasa (13/6) dengan Pertunjukan Teater Kelas dengan mengangkat tema besar Jagad Nawa. Tema besar tersebut dipilih oleh pementasan teater para siswa kelas X dengan mempertimbangkan keunikan dan trend yang ada. Cerita-cerita yang diusung dalam pementasan teater ini diambil dari cerita Nusantara sebagai proyek akhir pelajaran seni budaya.

"Ini yang pertama dan sangat mengesankan. Dalam prosesnya mereka mengenal teater, berlatih hingga pementasan, selalu ada hal mengejutkan yang diperlihatkan oleh siswa. Mereka berkembang jauh melebihi apa yang kami bayangkan. Semua siswa kelas X terlibat mulai dari suara, tata lampu dan sebagainya," kata Ika Candra Maulida SPd Msn, Guru Pembimbing SMAN 9 Yogyakarta.

Judul-judul teater yang ditampilkan antara lain: Bawang, Sahasra Paradika, Penculikan Dewi Shinta, Marleen Kondang, dan Grantha Amerta yang mendapatkan sambutan meriah dari penonton yang hadir di lokasi acara.

Kepala Sekolah SMAN 9 Yogyakarta, Rudy Rumananto SPd MPd menambahkan pertunjukan teater kelas dan pameran seni rupa yang menjadi agenda utama dalam Gelar Budaya Trappsila kali ini sangat istimewa karena untuk kali pertama SMA Negeri 9 Yogyakarta yang dikenal sebagai sekolah seni dan budaya ber-

hasil melaksanakan pertunjukan Teater dan Pameran Seni Rupa sebagai bagian dari proyek akhir mata pelajaran Seni Budaya dalam implementasi Kurikulum Merdeka.

"Kami apresiasi betul, semangat anak-anak yang luar biasa dari persiapan hingga pertunjukan. Juga para guru pembimbing. Nantinya, seluruh kegiatan ini akan kami buktikan, menjadi karya yang menarik dan disimpan di perpustakaan. Sehingga bisa jadi acuan dan pondasi bagi adik-adik kelas mereka di masa mendatang," tegas Rudy Rumananto.

la menambahkan, SMAN 9 Yogyakarta memberikan keluasaan bagi siswa untuk eksplorasi diri dalam banyak hal, termasuk seni dan budaya. "Dengan dampingan guru, kami beri anak-anak keleluasaan untuk mengeksplorasi diri. Mereka punya greget," tambahnya.

**PENGADILAN NEGERI KLAS I A SLEMAN**  
Jalan KRT, Pringgodinigrat No.1 Beran, Tridadi, Sleman 55511 Telp/Fax. (0274) 868401  
Surel : pnsleman@yahoo.co.id | Laman : http://pn.sleman.go.id

**PENGUMUMAN KEDUA LELANG EKSEKUSI PENGADILAN**  
Nomor : 1/Pdt.Eks/2022/PN.Smn

Berdasarkan Penetapan Ketua Pengadilan Negeri Sleman tanggal 3 Oktober 2022 Nomor : 1/Pdt.Eks/2022/PN.Smn, serta memenuhi Surat dari Kepala Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Yogyakarta tertanggal 25 Mei 2023 Nomor : S-1775/KNL.0905/2023, dengan ini Panitia Pengadilan Negeri Sleman yang beralamatkan di Jalan KRT, Pringgodinigrat No.1 Beran, Sleman, melalui Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Yogyakarta akan melakukan Penjualan di muka umum (Lelang) melalui Internet tanpa kehadiran Peserta Lelang dengan Penawaran secara tertutup (Closed Bidding) atas obyek Jaminan hutang perkara tersebut di atas antara :

**PRATIKTO ADI**, beralamatkan di Jalan Setia W Perum Alam Mutiara Residence No. 4 RT.002 RW.002 Kelurahan Jatironggo, Kecamatan Jatisampurna, Kota Bekasi, Jawa Barat  
Sebagai : **PEMOHON EKSEKUSI**

**M E L A W A N**

- UTOMO IMAM HIDAYAT**, beralamatkan di Gamping Kidul RT.003 RW.017 Desa Ambarketawang, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, D.I. Yogyakarta.  
Sebagai : **TERMOHON EKSEKUSI I**
- NY. YULI PURWANTI**, beralamatkan di Gamping Kidul RT.003 RW.017 Desa Ambarketawang, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, D.I. Yogyakarta.  
Sebagai : **TERMOHON EKSEKUSI II**

Yaitu terhadap obyek Terlarang milik Termohon yang berupa :  
Sebidang tanah dan bangunan beserta segala sesuatu yang tumbuh dan berdiri di atasnya tanpa kecuai, tercatat dalam Sertifikat Hak Milik (SHM) Nomor : 06311 Desa / Kelurahan Ambarketawang, N.I.B.13.04.01.02.06689 Surat Ukur tanggal 3 Maret 1999 Nomor : 4432/Ambarketawang/1999 Luas tanah 286 M2 (dua ratus delapan puluh enam meter persegi) diterbitkan tanggal 4 Maret 1999 atas nama Pemegang Hak UTOMO IMAM HIDAYAT dengan batas-batas :  
- Sebelah Utara : Tanah Kosong  
- Sebelah Timur : Tanah Bangunan  
- Sebelah Selatan : Jalan Linggungan  
- Sebelah Barat : Tanah Bangunan dan Jalan Setapak

• Nilai Limit : Rp. 1.560.000.000,- (Satu Milyar Lima Ratus Enam Puluh Juta Rupiah)  
• Uang Jaminan Penawaran Lelang : Rp. 312.000.000,- (Tiga Ratus Dua Belas Juta Rupiah).

Yang akan dilaksanakan Eksekusi Lelangnya pada:  
Hari : **R A B U**  
Tanggal : **28 Juni 2023**  
Batas Akhir Penawaran : **Pukul 09.00 WIB (Waktu Server Aplikasi Lelang Internet)**  
Alamat Domain : **www.lelang.go.id**  
Tempat Lelang : Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Yogyakarta, Jalan Kusumanegara No.11, Yogyakarta

Penetapan Pemenang : **Setelah** batas akhir penawaran

**Syarat dan Ketentuan Lelang :**

- Calon peserta lelang dapat melihat obyek lelang di lokasi sejak diumumkan.
- Lelang dilaksanakan dengan penawaran secara tertulis tanpa kehadiran peserta lelang melalui internet dengan penawaran secara tertutup (Closed Bidding) yang diakses pada alamat domain : "http://www.lelang.go.id". Tata cara dan Prosedur Panduan Penggunaan pada domain tersebut.
- Calon peserta lelang mendaftarkan diri pada Aplikasi Lelang Internet dengan alamat domain pada angka 2 di atas, Kemudian mengaktifkan akun dan merekam (scan) KTP, NPWP (ekstensi file "jpg" png), dan nomor rekening atas nama sendiri. Peserta yang bertindak sesuai Kuasa Badan Usaha diwajibkan mengunggah Surat Kuasa notariil, Akta Pendirian perusahaan dan perubahannya, NPWP perusahaan dalam saat file.
- Jaminan Penawaran Lelang :  
a. Peserta Lelang diwajibkan menyetor uang jaminan dengan jumlah/nominal yang disetorkan harus sama dengan jaminan yang disyaratkan dalam pengumuman lelang disetorkan sekaligus (bukan dicicil).  
b. Setoran jaminan harus sudah aktif diterima oleh KPKNL Yogyakarta selambat-lambatnya 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan lelang.  
c. Jaminan disetorkan ke nomor Virtual Account (VA) peserta lelang. Nomor VA akan dikirimkan secara otomatis dari alamat domain di atas kepada calon peserta lelang, setelah berhasil melakukan pendaftaran, data identitas dinyatakan valid, dan memenuhi barang yang diadik.
- Penawaran Lelang dimulai paling sedikit sama dengan nilai limit penawaran lelang dan dapat dikirakan berkali-kali.
- Peserta Lelang yang ditunjuk sebagai pemenang wajib melunasi pembayaran harga pokok lelang ditambahi bea lelang pembeli sebesar 2% paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang. Jika tidak melunasi pembayaran, maka pembeli/pemenang dinyatakan wanprestasi serta dikenakan sanksi dan Uang Jaminan Penawaran Lelang disetorkan ke Kas Negara. Peserta lelang yang ditunjuk sebagai pemenang juga dikenai kewajiban pembayaran BPHTB sesuai ketentuan yang berlaku.
- Peserta Lelang tidak dapat menuntut ganti rugi apabila lelang dibatalkan karena sesuatu hal sesuai peraturan perundangan yang berlaku.
- Penjelasan lebih lanjut dapat menghubungi Pengadilan Negeri Sleman, Jalan KRT, Pringgodinigrat No.1 Beran, Sleman, Telp (0274) 868401 atau KPKNL Yogyakarta K.I. Kusumanegara No. 11 Telp. (0274) 544091.

Sleman, 14 Juni 2023  
**PIL. PANITERA**  
**PANITERA MUDA HUKUM**  
**PENGADILAN NEGERI SLEMAN**  
**VIRONIKA SRIYULIATI, S.Sos,SH, MH**  
NIP. 19720709 200604 2 002

**PENGUMUMAN LELANG KEDUA EKSEKUSI HARTA PAILIT RISWANTO (Dalam Pailit)**

Kami Kurator RISWANTO (Dalam Pailit) yang diangkat berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Semarang Nomor: 15/Pdt.Sus-Pailit/2020/PN. Smg Tanggal 13 Juli 2020, dalam perkara kepailitan RISWANTO (Dalam Pailit), dengan perantaraan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Yogyakarta akan melakukan Lelang Melalui Internet dengan Penawaran Tertutup (Closed Bidding) atas harta pailit dalam keadaan apa adanya (as is) berupa:

Sebidang tanah seluas 501 m<sup>2</sup> berukut bangunan permanen (Rumah) yang berdiri di atasnya sesuai dengan SHM No. 02652, Terditarif atas nama Riswanto, berlokasi di Jalan Selakan 2 No.275, Desa Bangunharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, dijual dalam 1 (satu) paket, yang ditetaskan hak tanggungan oleh PT. BPR ADIPURA SANTOSA, Surakarta, Jawa Tengah.

Harga Limit : Rp. 1.962.500.000,- (Satu Milyar Sembilan Ratus Dua Juta Lima Ratus Ribu Rupiah), Uang Jaminan : Rp. 390.500.000,- (Tiga Ratus Delapan Puluh Juta Lima Ratus Ribu Rupiah).

**Waktu dan tempat pelaksanaan lelang pada:**  
Hari : **Rabu, 28 Juni 2023**  
Batas Akhir Penawaran : **Pukul 11.00 WIB (Waktu Server Aplikasi Lelang Internet)**  
Alamat Domain : **www.lelang.go.id**  
Tempat Lelang : **KPKNL Yogyakarta, Jl. Kusumanegara No. 11 Yogyakarta**  
Pendaftaran Pemenang : **Setelah** batas akhir penawaran

**Syarat-syarat Lelang:**

- Penawaran lelang dilakukan tanpa kehadiran peserta (E-Auction) dengan penawaran tertutup (closed bidding) yang ditayangkan pada Aplikasi Lelang Elektronik (ALE) pada domain <http://www.lelang.go.id> "Prosedur Lelang" dan "Syarat Lelang" dan "Ketentuan" pada domain tersebut.
- Calon Peserta Lelang mendaftarkan diri dan mengaktifkan akun pada <http://www.lelang.go.id> dengan merekam dan mengunggah softcopy KTP, NPWP, dan nomor rekening atas nama sendiri (uang jaminan akan dikembalikan langsung ke nomor tersebut).
- Peserta Lelang wajib menyerahkan uang jaminan dengan ketentuan jumlah yang disetorkan harus sama dengan uang jaminan yang disyaratkan dalam pengumuman lelang ini, dan disetorkan sekaligus (bukan dicicil) serta harus sudah efektif diterima oleh KPKNL Yogyakarta selambat-lambatnya 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan lelang.
- Uang jaminan lelang disetorkan ke nomor Virtual Account (VA), masing-masing peserta lelang.
- Harga penawaran belum termasuk Bea Lelang dan biaya-biaya resmi lainnya.
- Pemenang lelang harus melunasi pokok lelang ditambah Bea Lelang sebesar 2 % paling lambat 5 (lima) hari kerja sejak dinyatakan sebagai Pemenang Lelang, apabila tidak dilunasi uang jaminan akan disetorkan ke Kas Negara sebagai Pendapatan Jasa lelang.
- Objek lelang dengan ketentuan dan kondisi apa adanya (as is), namun tidak terbatas biaya tertanggung atas objek lelang, dan bukti kepemilikan hak atas tanah tidak dikuasai oleh Kurator. Peserta lelang dianggap telah mengetahui/memahami kondisi objek lelang dan bertanggung jawab atas objek lelang yang dibeli.
- Apabila karena suatu hal terjadi pembatalan/penundaan lelang, maka pihak-pihak yang berkepentingan/Peserta Lelang tidak dapat melakukan tuntutan dalam bentuk apapun, baik Pidana maupun Pidana kepada Kurator dan KPKNL Yogyakarta.
- Bagi Peminat dapat melihat langsung objek lelang pada alamat tersebut diatas, dan informasi lebih lanjut dapat menghubungi Nomor: 0616687669 (Sdr. Muhammad Saefudin,S.H.,M.Hum.), atau menghubungi KPKNL Yogyakarta Telp. (0274) 523183.

Magelang, 14 Juni 2023  
Kurator Riswanto (Dalam Pailit)  
Tid  
Muhammad Saefudin, SH.,M.Hum.